

# ***WONDERS OF THE WORLD “ VARANUS KOMODOESNSIS”***

**Kathleen Priscilia Cahaya**  
**Drs. A.A Ngr. Anom Mayun KT, M.Si**  
**Drs. Tjokorda Abinanda, M.Sn**

PROGRAM STUDI DESAIN FASHION  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
Jl. Nusa Indah Telp. 0361-227316 Fax. 0361-236100 Denpasar 80235  
Email : [kathleencahaya@gmail.com](mailto:kathleencahaya@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### ***WONDERS OF THE WORLD “ VARANUS KOMODOENSIS”***

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan flora dan fauna yang merupakan terlengkap di dunia akan keberagamannya. Di Indonesia banyak jenis fauna yang menjadi fauna endemik di beberapa wilayah seperti komodo (*Varanus Komodoensis*) yang hanya tinggal di Nusa Tenggara Timur (Pulau Komodo). Komodo adalah fauna Indonesia yang dilindungi dan menjadi salah satu keajaiban dunia. Komodo (*Varanus komodoensis*), adalah spesies kadal terbesar di dunia yang hidup di pulau Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, dan Gili Dasami di Nusa Tenggara. Hewan melata yang memiliki nama ilmiah Varanus komodoensis dianggap sebagai binatang purba terakhir yang hidup di bumi karena komodo berhasil melewati proses seleksi alam hingga bisa bertahan sampai saat ini. Komodo dikategorikan sebagai hewan langka karena keberadaannya yang kian hari kian berkurang jumlahnya.

Konsep ini dibuat dengan 8 tahapan desain mode yaitu *design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and the bussiness*. Berdasarkan hal itu dibuatlah tiga busana yaitu *ready to wear, ready to wear deluxe* dan *haute couture*.

Kata Kunci: cakar, tajam, sisik

## **ABSTRACT**

### ***WONDERS OF THE WORLD “ VARANUS KOMODOENSIS”***

Indonesia is a country that is very rich in flora and fauna which is the most complete in the world for its diversity. In Indonesia many types of fauna are endemic fauna in some areas such as Komodo dragons (*Varanus Komodoensis*) which only live in East Nusa Tenggara (Komodo Island). Komodo is a protected Indonesian fauna and is one of the wonders of the world. Komodo (*Varanus komodoensis*), is the largest lizard species in the world that lives on the islands of Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, and Gili Dasami in Nusa Tenggara. The reptiles that have the scientific name *Varanus komodoensis* are considered to be the last ancient animals to live on earth because the dragons succeeded in passing the process of natural selection to survive today. Komodo is categorized as a rare animal due to its existence which increasingly decreases in number.

This concept was made with 8 stages of fashion design are *design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and the business*. Based on that, three clothes were made, named *ready to wear, ready to wear deluxe* dan *haute couture*.

Keywords: claw, sharp, scales

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam fauna yang indah, cantik dan unik, salah satunya adalah *Varanus Komodoensis* atau dikenal sebagai komodo. Memang tidak ada kata lain untuk komodo selain satwa yang amat unik yang telah dianugerahkan kepada bumi Indonesia. Maka sudah tidak ada tawar menawar lagi kita harus melindunginya. Dan kini, terbuka pengakuan dunia pada keunikan Taman Nasional Komodo sebagai habitat alami komodo sebagai salah satu keajaiban dunia.

Komodo adalah fauna Indonesia yang dilindungi dan menjadi salah satu keajaiban dunia. Komodo (*Varanus komodoensis*), adalah spesies kadal terbesar di dunia yang hidup di pulau Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, dan Gili Dasami di Nusa Tenggara. Biawak ini oleh penduduk asli pulau Komodo juga disebut dengan nama setempat **ora**. Menurut sejarah, Pada tahun 1910 orang Belanda menamai pulau di sisi selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur ini dengan julukan Pulau Komodo. Cerita ini berawal dari Letnan Steyn van Hens Broek yang mencoba membuktikan laporan pasukan Belanda tentang adanya hewan besar menyerupai naga di pulau tersebut. Steyn lantas membunuh seekor komodo tersebut dan membawa dokumentasinya ke Museum and Botanical Garden di Bogor untuk diteliti.

Di Pulau Komodo, hewan komodo hidup dan berkembang biak dengan baik. Hingga Agustus 2009, di pulau ini terdapat sekitar 1300

ekor komodo. Ditambah dengan pulau lain, seperti Pulau Rinca dan dan Gili Motang, jumlah mereka keseluruhan mencapai sekitar 2500 ekor. Ada pula sekitar 100 ekor komodo di Cagar Alam Wae Wuul di daratan Pulau Flores tapi tidak termasuk wilayah Taman Nasional Komodo. Tahun 2009, Taman Nasional Komodo dinobatkan menjadi finalis "New Seven Wonders of Nature" yang baru diumumkan pada tahun 2010.

Maka dari penjelasan tersebut, melalui bidang mode penulis ingin mengangkat komodo sebagai konsep untuk penciptaan busana wanita yang akan dibuat. Dimana busana yang dibuat terinspirasi dari keunikan komodo, penulis juga ingin melestarikan, mengembangkan dan memperkenalkan lebih dalam lagi tentang komodo.

1. Bagaimana merancang busana wanita *ready to wear, ready to wear deluxe, haute couture* yang terinspirasi dari *varanus komodoensis* atau komodo?
2. Bagaimana menginterpretasikan analogi dan metafora komodo dalam bidang fashion sebagai sumber inspirasi busana wanita ?
3. Bagaimana perwujudan busana wanita *ready to wear, ready to wear deluxe, haute couture* yang terinspirasi dari *varanus komodoensis* atau komodo?

## METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2013:224). Oleh karena itu, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

### a. Metode Kepustakaan

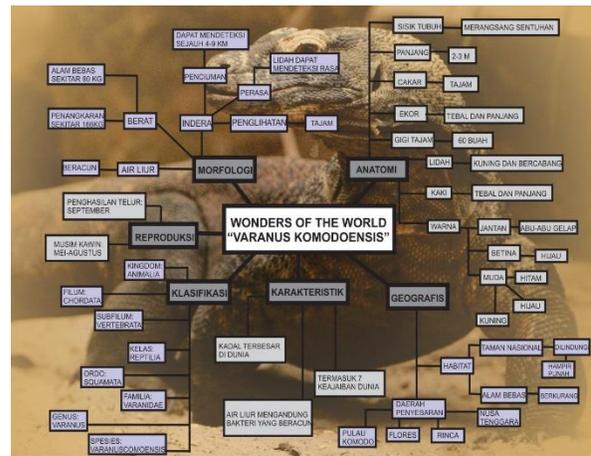
Menurut Nazir (1998 : 112) metode kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber dari metode kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll) dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini penulis melakukan studi pustaka melalui buku Mengenal Bentuk-bentuk Konservasi Alam dan Khazanah Flora dan Fauna Indonesia.

### b. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berupa foto-foto suasana pengerjaan produk yang dibuat serta proses pengerjaan yang didokumentasikan menggunakan kamera.

## ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA



Gambar 1. Mind Mapping Design Brief (sumber: Data Mahasiswa, 2018)

### a. *Varanus Komodoensis*

Komodo hidup di padang rumput kering terbuka, sabana dan hutan tropis pada ketinggian rendah, biawak terbesar ini menyukai tempat panas dan kering. Untuk tempat berlindung, komodo menggali lubang selebar 1–3 meter. Karena besar tubuhnya dan kebiasaan tidur di dalam lubang, komodo dapat menjaga panas tubuhnya selama malam hari dan

mengurangi waktu berjemur pada pagi selanjutnya. Tempat-tempat sembunyi komodo ini biasanya berada di daerah guduk atau perbukitan dengan semilir angin laut, terbuka dari vegetasi, dan di sana-sini berserak kotoran hewan penghuninya.

Sekitar 4.000–5.000 ekor komodo diperkirakan masih hidup di alam liar. Populasi ini terbatas menyebar di pulau-pulau Rinca (1.300 ekor), Gili Motang (100), Gili Dasami (100), Komodo (1.700), dan Flores (mungkin sekitar 2.000 ekor). Meski demikian, ada keprihatinan mengenai populasi ini karena diperkirakan dari semuanya itu hanya tinggal 350 ekor betina yang produktif dan dapat berbiak. Habitat komodo yang hanya terdapat di beberapa pulau di Nusa Tenggara yang termasuk dalam wilayah Taman Nasional Komodo juga mendapat apresiasi di dunia internasional dengan lolosnya menjadi salah satu dari 28 finalis New 7 Wonders of Nature.

Di alam bebas, komodo dewasa biasanya memiliki massa sekitar 70 kilogram, namun komodo yang dipelihara di penangkaran sering memiliki bobot tubuh yang lebih besar. Spesimen liar terbesar yang pernah ada memiliki panjang sebesar 3.13 meter dan berat sekitar 166 kilogram, termasuk berat makanan yang belum dicerna di dalam perutnya.



**Gambar 2.** Komodo

(sumber : *Google.com*, 2017)

## **b. Morfologi dan Klasifikasi Komodo**

Komodo memiliki penglihatan dan pendengaran yang memadai tetapi lebih mengandalkan penciuman untuk mendeteksi mangsa potensial. Komodo memiliki lidah panjang bercabang berwarna kekuningan serta gigi yang tajam sepanjang sekitar 2.5 cm dan sebanyak 60 buah.. Komodo memiliki moncong bulat, kaki yang kuat, dan ekor berotot. Mereka memiliki wilayah kekuasaan tapi jarang berkelahi untuk mempertahankannya. Komodo jantan lebih besar daripada komodo betina, dengan warna kulit dari abu-abu gelap sampai merah batu bata, sementara komodo betina lebih berwarna hijau buah zaitun, dan memiliki potongan kecil kuning pada tenggorokannya. Komodo muda lebih berwarna, dengan warna kuning, hijau dan putih pada latar belakang hitam

Komodo kerap kali bercampur sedikit darah dikarenakan giginya nyaris semuanya dilapisi jaringan gingiva serta jaringan ini tercabik sepanjang makan.

keadaan ini menciptakan lingkungan perkembangan yang ideal utk bakteri mematikan yg hidup di mulut mereka. komodo mempunyai lidah yang panjang, berwarna kuning serta bercabang. komodo jantan semakin besar dari pada komodo betina, dengan warna kulit dari abu-abu gelap hingga merah batu bata, sesaat komodo betina memiliki warna lebih hijau dari buah zaitun, serta mempunyai potongan kecil kuning yang ada pada tenggorokannya. komodo yang muda lebih berwarna, dengan warna kuning, hijau serta putih pada latar belakang hitam.

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Kingdom/ Kerajaan | : Animalia                   |
| Filum             | : Chordata                   |
| Subfilum          | : Vertebrata                 |
| Kelas             | : Reptilia                   |
| Ordo              | : Squamata                   |
| Familia           | : Varanidae                  |
| Genus             | : <i>Varanus</i>             |
| Spesies           | : <i>Varanus Comodoensis</i> |

### c. Sejarah Komodo

Keberadaan Komodo di Pulau komodo ditemukan sekitar tahun 1911 oleh seorang belanda. Saat itu dia tidak sengaja melakukan perburuan di Pulau ini, lalu bertemu dengan komodo dan kemudian mendokumentasikan dalam bentuk foto.

Hasil foto tersebut di publikasikan di museum zoologi Bogor, dan pada tahun 1912 dokumentasi itu dipublikasikan secara luas hingga ke luar negeri. Tak lama berita tentang keberadaan

biawak raksasa ini tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Dari situ banyak ilmuwan dari seluruh penjuru dunia datang untuk melakukan penelitian ilmiah, berikut ini rekam jejak yang kami kutip dari Loh Liang (Taman Nasional Komodo) tentang eksistensi komodo di pulau ini.

- 1911 Penemuan Komodo oleh J.K.H Van Steyn
- 1912 Pemberian nama ilmiah *Varanus Komodoensis* oleh P.A. Owens
- 1912 SK. Sultan Bima tentang perlindungan Komodo
- 1926 SK. Pemda Manggarai perlindungan Komodo
- 1930 SK. Residen Flores perlindungan Komodo
- 1931 Komodo Tercantum dalam daftar satwa yang mutlak dilindungi dalam UU Perlindungan binatang liar
- 1938 Pembentukan Suaka Marga Satwa P. Rinca dan P. Padar
- 1965 Pembentukan Suaka Marga Satwa Pulau Komodo
- 1980 Pembentukan Taman Nasional Komodo
- 1991 Penunjukan sebagai Warisan alam dunia oleh UNESCO
- 1992 Komodo sebagai satwa nasional kepres No.4 Tahun 1992
- 2013 Taman Nasional Komodo menjadi salah satu dari 7 keajaiban alam dunia

## KONSEP DESAIN

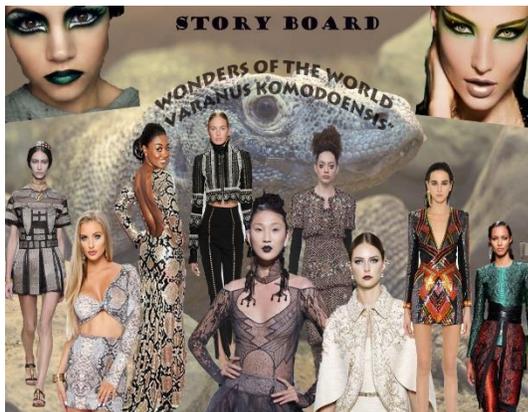
### a. Analogi

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, analogi adalah persamaan atau persesuaian antara kedua benda yang berlainan. Analogi adalah berusaha untuk mencapai kesimpulan dengan menggantikan dengan apa yang kita coba untuk membuktikan dengan sesuatu yang serupa dengan hal tersebut. Konsep yang berdasarkan pada kemiripan secara visual dengan sesuatu yang lain.

### a. Metafora

Metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain. Pengalihan tersebut dilakukan dengan cara merujuk suatu konsep kepada suatu konsep lain untuk mengisyaratkan kesamaan, bukan dengan arti yang sebenarnya. Konsep metafora adalah tipe konsep perancangan yang mengidentifikasi hubungan diantara benda-benda yang lebih bersifat abstrak dari yang sebenarnya.

## MOOD BOARD



Gambar 3. Moodboard

## DESAIN TERPILIH



Gambar 4. Busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture* terpilih (sumber: Data Mahasiswa, 2018)



Gambar 5. Hasil Akhir Busana *Ready to Wear* (sumber: Data Mahasiswa, 2018)



Gambar 6. Hasil Akhir Busana *Ready to Wear Deluxe* (sumber: Data Mahasiswa, 2018)



**Gambar 7.** Hasil Akhir Busana *Haute Couture*  
(sumber: Data Mahasiswa, 2018)

## PENUTUP

*Wonders of the World “Varanus Komodoensis”* adalah karya busana yang mengambil konsep dari fauna nusantara, dengan bentuk yang unik, *elegant*, dan *Exotic*. Konsep ini menjadi sumber ide dalam pembuatan karya Tugas Akhir (TA) yang diaktualisasikan dalam 3 model busana yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture*. *Wonders of the World “Varanus Komodoensis”* mengandung arti bahwa komodo berhasil menjadi salah satu keajaiban dunia yang berasal dari Indonesia karena komodo dikenal dari keunikannya dimana hewan ini termasuk seekor kadal raksasa yang dilindungi karna terancam mengalami kepunahan.

Ada beberapa proses yang dilakukan untuk menjadikan hewan komodo menjadi sebuah rancangan *fashion* yaitu : *design development*, dimana pada *design development* ini penulis membuat desain produk beserta aksesoris, *branding* dan

*contruction* yaitu pembuatan produk sebenarnya, yang kedua ada *final collection*, yaitu tahap pembuatan desain yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *haute couture* beserta analisa desain dan promosinya.

Perancangan busana yang sesuai dengan kriteria desain untuk pelestarian fauna Indonesia, dilakukan melalui penganalisaan data kemudian menentukan konsep desain. Dalam pemilihan hingga memperkenalkan hewan komodo sebagai salah satu hewan langka yang dimiliki Indonesia pada busana, maka dibuatlah busana yang unik, tegas, dan berisikan detail payet, print, dan lasercut sehingga menambah kesan *dramatic* dan *elegant* pada busana.

Pada busana *ready to wear* dibuat busana yang *simple*, *exotic*, tegas. Busana ini berupa top dan celana. Kain menggunakan teknik *print*. Motif yang digunakan dibuat sesuai tekstur kulit komodo. Terdapat hiasan celana pada pinggang dibuat menyerupai lidah komodo yang bercabang dengan dihiasi payet pada bagian bawah. Dan atasan pada busana ini yaitu *crop top press body* yang dikombinasikan dengan kain tile pada bagian pundak.

*Ready to wear deluxe* adalah busana siap pakai namun lebih eksklusif. Dalam memperkenalkan hewan komodo sebagai hewan unik yang dimiliki Indonesia pada busana *ready to wear deluxe* adalah berupa

3 setelan. Untuk *ready to wear deluxe* busana yang dibuat adalah *print top twist* yang ditutupi bolero yang sudah dilaser dengan kerah yang sedikit berdiri. Dihiasi dengan belt berisi payet dan pada bagian bawah ialah rok yang dipadukan dengan kain jaring(*lace*) yang dihiasi dengan payet.

*Haute couture* adalah busana tingkat tinggi, dimana 40% pengerjaannya dilakukan menggunakan tangan. Busana ini terdiri dari *two pieces* berupa top dan rok. Penerapan motif pada busana ini sama seperti busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, hanya saja ada beberapa tambahan kain yang melengkapinya. Untuk *haute couture* tampilan busananya dibuat agar terlihat lebih unik, tegas, *dramatic*, busana ini dibuat meruncing keatas dan kebawah selayaknya di *twist* yang dihiasi payet. Dipadukan dengan rok *laser cut* membentuk sisik yang menjuntai kebelakang, dan sama halnya seperti *ready to wear deluxe* mengkombinasikan kain jaring yang tampak pada bagian depan.

Surahya, Soeparmi. 2007. Komodo: studi anatomi dan kedudukannya dalam sistematik hewan. Gadjah Mada University.

APPMI.2005.Ragam Busana Pesta. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Barnard, Malcolm. 2011. Fesyen sebagai Komunikasi. Yogyakarta : Jalasutra

Jakob Sumardjo. 2000. Filsafat Seni. Penerbit. Bandung : ITB

## DAFTAR RUJUKAN

Kurniati, Tuti. 2012. Zoologi Vertebrata, Bandung: HMPB Painting

Richaerd *et al.* *Collage Zoologi*. Macmillan Publishing Co.Inc. New York.

Storer at. Al. (1978). *General Zoology*. Mc Graw-Hill Publishing Company Ltd. New Delhi